



Siswa Diimbau Tak Ikuti Kampanye

JOGJA -- Siswasekolahbaik yang sudah memiliki hak pilih maupun belum diminta tidak terlibat dalam kampanye terbuka yang dilaksanakan partai politik (parpol) atau calon anggota legislatif (caleg).

"Pengetahuan tentang politik itu memang perlu, tetapi sebaiknya tidak dari kegiatan politik praktis seperti kampanye terbuka," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Syamsury, Sabtu.

Ia mengatakan, siswa sekolah tidak perlu ikut konvoi keliling kendaraan parpol saat kampanye terbuka. Menurut Syamsury, imbauan tersebut juga berkaitan erat dengan ujian nasional (UN) yang akan segera dihadapi siswa sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) serta yang sederajat pada 20 April mendatang.

"Biasanya, siswa yang su-

dah punya hak pilih duduk di kelas tiga, dan sebentar lagi akan menghadapi UN, lebih baik manfaatkan waktu untuk belajar," katanya.

Dinas Pendidikan, kata Syamsury, sudah mengimbau melalui surat edaran kepada seluruh sekolah yang ada di Kota Yogyakarta, dan kepala sekolah diminta mengawasi siswa agar tidak terlibat dalam kampanye terbuka, apalagi masih memakai seragam sekolah.

"Kami belum mendapat laporan ada siswa berseragam ikut kampanye terbuka, dan jika suatu saat terjadi, kepala sekolah akan ditegur," katanya.

Syamsury juga menegaskan, seluruh siswa yang memiliki hak pilih dapat menggunakan hak tersebut untuk memilih calon wakil rakyat pada pemilu mendatang. "Jangan sampai golput. Pilih sesuai dengan hati nurani," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005